

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan. Pada dasarnya pembelajaran merupakan satu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan. Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan dapat menerapkannya dalam bentuk sikap dan perilaku. Upaya pendidikan melalui penerapan nilai-nilai kemanusiaan menuntun untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.

Pendidikan sendiri tidak bisa lepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung secara sosial dan budaya sehingga mendorong siswa untuk membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri. Pembelajaran pada dasarnya selalu terkait dengan dua belah pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Keterlibatan dua pihak tersebut merupakan keterlibatan hubungan antar manusia yang menekankan pada kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif. Dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.

Sebagaimana diketahui motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa. Faktor internal dapat berupa minat, bakat, kepribadian dan ketekunan studi, serta kemampuan fisik dan kemampuan intelegensi siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi kemampuan guru mengajar, sarana dan prasarana sekolah serta dorongan dan perhatian orang tua.

Siswa yang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan antusias terhadap aktivitas belajar, memberikan perhatian penuh terhadap apa yang di instruksikan oleh guru, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak tertarik atau termotivasi untuk belajar biasanya menunjukkan sikap tidak memberikan perhatian selama kegiatan belajar, tidak memiliki usaha yang sistematis dalam belajar, kurang memiliki komitmen dalam mencapai tujuan belajar serta melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar, apabila siswa dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan melalui hal-hal yang pernah dilaluinya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menantang bagi siswa. Guru perlu melakukan variasi pendekatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakter siswa dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang monoton seperti ceramah dan pemberian tugas yang cenderung tidak menantang dan membuat siswa merasa cepat bosan. Pendekatan pembelajaran yang menarik seperti dengan menggunakan alat peraga, pertanyaan atau kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa, simulasi,

pelajaran berdasarkan minat siswa sendiri dan kegiatan yang melakukan kerja sama dapat diterapkan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa.

Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* adalah konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Belajar dalam pendekatan *Contextual Teaching And Learning* tidak hanya sekedar mencatat dan mendengarkan saja melainkan ikut berproses didalamnya secara langsung. Pembelajaran dalam bentuk ini akan menjadi lebih bermakna, artinya siswa dituntut untuk dapat mencari sendiri hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Dengan demikian siswa diharapkan akan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran karena siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari akan berguna untuk kehidupannya dimasa yang akan datang.

Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional, tanya jawab dan penugasan, hal ini menyebabkan guru lebih aktif dari siswa dengan pusat pembelajaran terletak pada guruyang memicu kebosanan dan kurangnya pemahaman tentang materi yang diajarkan dikalangan siswa. Siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran, hal ini terbukti ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih ada yang bermain sendiri mupun dengan teman sebangku serta mengantuk pada saat guru menjelaskan materi. Siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak jarang siswa membicarakan hal – hal diluar pembelajaran dengan temannya yang menyebabkan suasana kelas tidak

kondusif. Guru juga kurang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga siswa terlihat kurang bersemangat dan mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa yang kurang maksimal dengan tanda – tanda bahwa siswa aktivitas belajar yang masih kelihatan pasif, rendahnya hasil belajar dan rendahnya keinginan siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di SD 064985 dengan guru yang masih menggunakan pendekatan konvensional berdampak kepada minimnya aktivitas belajar siswa, suasana kelas yang tidak kondusif serta rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan harapan pendekatan ini dapat meningkatkan ketertarikan ataupun motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas maka batasan masalah penelitian ini adalah Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pendekatan

Contextual Teaching And Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Memberikan motivasi dan mengubah sikap peserta didik dalam pembelajaran.
 - b. Peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru dalam pemilihan dan penggunaan pendekatan pembelajaran sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar.
 - b. Membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi sekolah
 - a. Dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas sekolah.
 - b. Meningkatkan prestasi sekolah melalui motivasi belajarsiswa.
4. Bagi peneliti
 - a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis melalui penelitian ini.
 - b. Meningkatkan pengetahuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah